<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PENANGANAN NYERI DADA ISKEMIK PADA PASIEN HEMODIALISA</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/378/HD.Akr/V/2026</td><td>No. Revisi

001</td><td>Halaman

1 dari 1</td></tr>
<tr><td>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal terbit

18 Mei 2026</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Iskemik adalah timbulnya keluhan nyeri dada pada pasien yang sedang menjalani hemodialisa.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan penerapan langkah-langka untuk petugas dalam melakukan penanganan nyeri dada iskhemik pada pasien hemodialisa.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Ketetapan Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor SK/32/V/2026 tentang Standar Pelayanan pasien Hemodialisa RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Identifikasi pasien
2. Periksa tekanan darah dan nadi
3. Berikan oksigen sesuai kebutuhan dengan menggunakan nasal canulle
4. Turunkan target Ultrafiltrasi seminimal mungkin
5. Turunkan kecepatan pompa darah menjadi 150 cc/ menit
6. Evaluasi tanda-tanda vital pasien
7. Kolaborasi dengan dokter untuk pemberian obat-obatan dan pemeriksaan EKG
8. Pasang bed side monitor bila diperlukan
9. Dokumentsikan tindakan yang dilakukan</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">Unit Hemodialisa
Rawat Inap
Rawat Jalan</td></tr>
</table>